

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, dan setelah dilakukan analisis data-data yang ada, penelitian tentang upaya guru Taman Pendidikan Qiro'aty (TPQ) dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa kelas IV di TPQ Miftahul Muslim desa Jati Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV disesuaikan dengan kurikulum dari lembaga TPQ. Di antara keunggulan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menganut kurikulum TPQ yaitu menitikberatkan pada keterampilan membaca dan ketuntasan membaca berdasarkan kaidah ilmu tajwid dan kebagusan dalam membaca. Dalam hal ini guru menciptakan pembelajaran yang menarik dengan berpedoman pada kurikulum dari lembaga TPQ, silabus dan program pengajaran yang ada.
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV yaitu dengan menerapkan metode sorogan klasikal baca simak murni. Metode ini menggunakan teknik musyafahah yaitu berhadap-hadapan secara langsung antara guru dan siswa. Tehnik ini bertujuan untuk menyimak jika terdapat kesalahan yang dilakukan siswa dalam membaca Al-Qur'an secara langsung. Sehingga metode sorogan klasikal baca simak

murni ini digunakan guru TPQ untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an.

3. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an siswa kelas IV yaitu guru memberikan target hafalan surat dalam setiap kali pertemuan. Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran Al-Qur'an, guru memberikan tugas dan melakukan tanya jawab dengan siswa. Selain itu proses evaluasi yang digunakan yaitu adanya ujian siswa untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Semua itu menjadi faktor pendukung guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa. Selain faktor pendukung tersebut terdapat pula faktor penghambat yang dialami guru saat proses pembelajaran Al-Qur'an diantaranya jumlah siswa yang banyak dengan terbatasnya proses pembelajaran karena waktu pulang yang tidak ditentukan. Di samping itu jumlah siswa yang banyak tersebut menjadikan suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif karena kelas menjadi ramai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di TPQ Miftahul Muslim Desa Jati Kecamatan Karanganyar Kabupaten Trenggalek, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru pengajar Al-Qur'an hendaknya lebih peka dalam menghadapi permasalahan kelas, sehingga mampu menemukan solusi untuk mencapai

tujuan pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an siswa. Untuk itu, guru hendaknya lebih inovatif dan kreatif dalam membuat perencanaan dan menentukan tehnik pengajaran atau metode yang digunakan serta mengevaluasi pembelajaran.

2. Guru pengajar Al-Qur'an hendaknya disela-sela pembelajaran memberikan motivasi dalam membangun minat siswa untuk lebih giat dalam belajar Al-Qur'an. Sehingga tidak menimbulkan kebosanan didalam pembelajaran.
3. Guru pengajar Al-Qur'an harus berupaya untuk bisa memahami perbedaan individual dari masing-masing siswa.